



**Kantor pusat :**

Komplek Kedoya Elok Plaza Blok DE - 12,  
Jl. Raya Panjang, Kedoya Selatan,  
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,  
Jakarta 11520, Indonesia  
**T.** (62-21) 581 2819  
**F.** (62-21) 581 2820 / 580 6339  
**W.** [www.japfacomfeed.co.id/id/poultry/farm-supplies](http://www.japfacomfeed.co.id/id/poultry/farm-supplies)

# TUNTASAKAN **PARASIT**



**Vermezol®**

Pencegahan dan pengobatan terhadap infeksi  
cacing dan ektoparasit pada hewan ternak



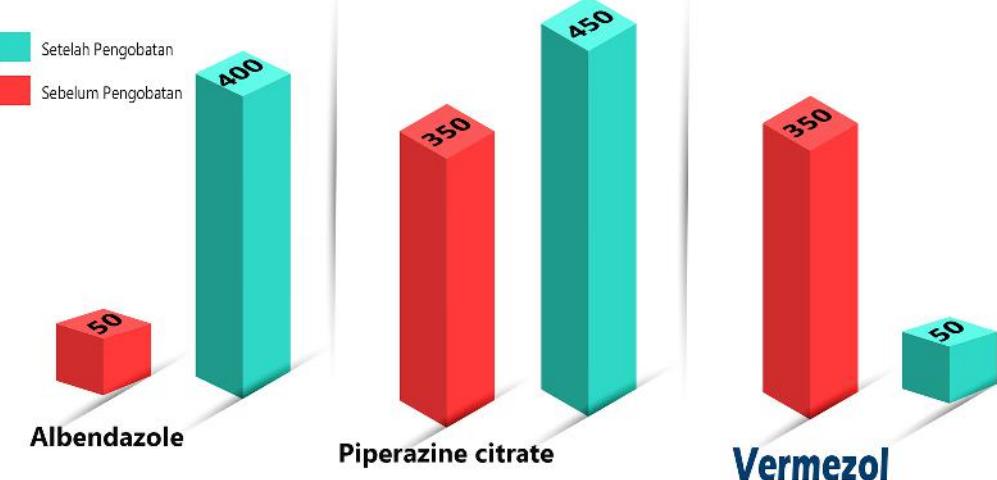
## Indikasi

Mengatasi cacing nematoda, trematoda dan juga menangani infestasi ektoparasit.

## Keunggulan

- Efektif mengatasi cacing hati dan cacing gilig
- Efektif mengatasi infestasi kutu, caplak, dan tungau
- Aplikasi praktis melalui air minum karena berbentuk sediaan cair

Hasil uji perbandingan jumlah telur cacing /gram feses (Egg per Gram/EPG) :



Berdasarkan hasil pemeriksaan EPG seminggu setelah pemberian **Vermezol**, terlihat penurunan jumlah EPG yang signifikan. Diketahui pula bahwa ayam tidak mengalami gangguan yang berarti selama pemberian obat seperti penurunan feed intake atau produksi telur.

## Komposisi

Tiap liter mengandung :

Ivermectin 1 g  
Triclabendazole 60 g

**Vermezol** dengan kandungan senyawa aktif Ivermectin dan Triclabendazole yang memiliki efek sebagai obat cacing (antelmintik).

*Gamma Amino Butiric Acid (GABA)* memiliki peran sebagai penghambat neurotransmitter dan menghambat stimulasi post-sinaptik neuron atau serabut otot. Ivermectin memiliki mekanisme kerja meningkatkan *Gamma Amino Butiric Acid (GABA)* pada presinaptik neuron. Peningkatan pelepasan GABA oleh ivermectin akan menyebabkan paralisis hingga kematian pada nematoda, trematoda dan juga ektoparasit.

Triclabendazole memiliki mekanisme kerja menghambat polimerisasi mikrotubulus dengan berikatan secara *irreversible* pada  $\beta$ -tubulin, yaitu komponen penting pada sitoskeleton eukariota. Triclabendazole juga dapat menyebabkan kerusakan integumen, sehingga cacing lebih rentan terhadap enzim pencernaan dan sistem pertahanan tubuh.

## Dosis dan Aturan Pakai

2 mL/10 kg berat badan,  
Pemberian dengan air minum

- Disarankan untuk memberikan 1 dosis dalam 2 kali pemberian
- Selama pemberian obat, air minum harus selalu tersedia
- Dilarang memberikan obat pada hewan dengan kondisi bunting dan menyusui

OBAT HANYA UNTUK HEWAN  
HARUS DENGAN RESEP DOKTER HEWAN

KEMENTERIAN RI No. D. 17125384 PKC

